



TINDAKAN PENJAHITAN PERINIUM TINGKAT III DAN IV

No. Dokumen
MDGs/025/RSUD-
PS/III/2016

No. Revisi

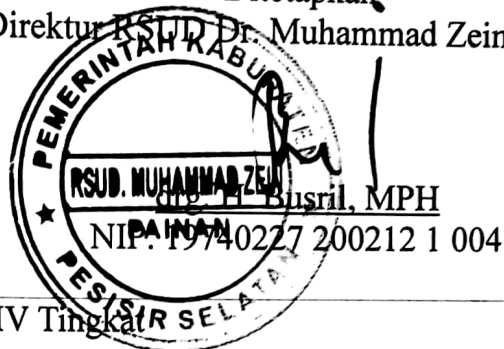
Halaman :
1/2

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit

01 Maret 2016

Ditetapkan,
Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan



PENGERTIAN

- Robekan perinium dibagi atas IV Tingkat
1. Tingkat I : Robekan terjadi hanya pada selaput lendir vagina dengan atau tanpa mengenai kulit perinium
 2. Tingkat II : Robekan mengenai selaput lendir vagina dan otot transversalis tetapi tidak mengenai otot sfinter ani
 3. Tingkat III : Robekan mengenai perinium sampai dengan otot sfinter ani
 4. Tingkat IV : Robekan mengenai perenium sampai dengan oto sfinter ani dan mukosa rectum

TUJUAN

1. Membuat panduan dan standar penanganan robekan perinium dengan pencegahan infeksi
2. Robekan perinium tingkat I dan II dapat dilakukan oleh bidan sedangkan robekan tingkat II dan IV dilakukan oleh dokter obgin

KEBIJAKAN

Kebijakan Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Nomor : 800/ / RSUD-2016 Tentang Pelayanan Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

PROSEDUR

- Bidan IGD :
1. Lakukan pemeriksaan umum dan khusus
 2. Periksa tingkat robekan perinium
 3. Bila perlu pasang infus
 4. Siapkan alat
 5. Bila perlu gunakan anastesi lokal



TINDAKAN PENJAHITAN PERINIUM TINGKAT III DAN IV

No. Dokumen
**MDGs/024/RSUD-
PS/II/2016**

No. Revisi

Halaman :

2 / 2

PROSEDUR

6. Lakukan penjahitan robekan perinium tingkat I dan II caranya:
 - Lakukan desinfeksi dengan larutan antiseptic pada daerah episiotomi
 - Jahit mukosa vagina secara jelujur dengan catgut kromik 2-0
 - Mulai kira-kira 1cm di atas puncak episiotomi sampai batas vagina
 - Jahit otot perineum dengan benang 2-0 secara interruptus.
 - Jahit kulit secara interruptus atau subkutikuler dengan benang 2-0

7. Jika robekan perinium tingkat III dan IV kolaborasi dengan dokter obgin untuk melakukan tindakan hecting perineum

Bidan ruang nifas :

1. Menerima pasien dari IGD
2. Melanjutkan perawatan dan terapi dari IGD sesuai advise dokter
3. Bila perlu transfusi darah
4. Memberikan konseling personal hygiene kepada pasien
5. Membuat perincian biaya pasien selama di rawat
Membuat kartu kontrol dan menjelaskan kepada pasien kapan harus kontrol kembali ke dokter

UNIT TERKAIT

1. Rekam medis
2. Kasir
3. Ruang rawat inap
4. IGD